THE SELF-DISCLOSURE OF TEENAGE GIRLS WITH STEPMOTHER

(Qualitative Descriptive Study of Teenage Girls' Self Disclosure with Stepmothers Regarding Reproductive Problems in Semarang)

By:

Dina Nur Fitriana Hayati
Communication Science – Faculty of Languages and Communication
Sultan Agung Islamic University Semarang

ABSTRACT

This study focuses on the problem of self disclosure between teenage girls and stepmothers regarding reproductive problems. The relationship between a teenage girl and her stepmother is a unique relationship, where both establish a relationship within the family without any blood relationship. Self disclosure performed by a teenage girl can help build closer relationship with her stepmother. In stepchildren and stepmother relationship, sometimes these needs are overlooked because of the length of time they know each other, how many stepchildren spend their time together with their stepparents. Therefore this study aims to find out the topics, the more desirable stages for conducting self disclosure in interpersonal communication in children with stepmother.

This research was conducted through constructivist paradigm with descriptive qualitative research method by using Johari Window's Self Disclosure Theory and Social Penetration Theory. The technique of data collection used was in-dept interview technique of teenage girls who have a stepmother supported with observation and literature reviews. The subjects in this research were three informants. For the data analysis technique, this study used some models developed by Miles and Huberman, named data reduction, data presentation, and conclusion. For its data quality, this study used data credibility from Moleong to assess the validity of qualitative research findings.

The conclusion of this study is that teenage girls who are open about reproductive problems feel comfortable, and are willing to share their personal information with their stepmothers. It proves that teenage girls' adjustment to their stepmother is normal, intimate, trusting and open to each other because they have lived with their stepmother for a long time. The limitation of this research is that it only interviewed the stepchildren who have stepmother without interviewing the stepmother or other family members. Therefore, it is suggested that the next research can be developed by interviewing both parties.

Keywords : Interpersonal Communication, Self-Disclosure, Teenage Girl and Stepmother, Family

Translated and Approved by:
Center for International Language Development
Sultan Agung Islamic University
Head of Academic and Translation Division,

Kurnia Citra Dewi, S.Pd., M.Pd
ORN.110017587

Scanned by CamScanner

KETERBUKAAN DIRI REMAJA PUTRI DENGAN IBU TIRI

(Studi Deskriptif Kualitatif Keterbukaan Diri Tentang Reproduksi di Kota Semarang)

Oleh :

Dina Nur Fitriana Hayati

Ilmu Komunikasi – Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada permasalahan keterbukaan diri antara remaja putri dengan ibu tiri berkaitan masalah reproduksi. Hubungan antara remaja putri dengan ibu tiri merupakan sebuah hubungan yang unik, dimana keduanya menjalin sebuah hubungan dalam keluarga tanpa ada hubungan darah. Keterbukaan diri yang dilakukan remaja putri dapat membantu dalam membangun hubungan lebih dekat dengan ibu tiri. Pada anak tiri dengan ibu tiri, terkadang kebutuhan tersebut terabaikan karena faktor lama mengenal, seberapa banyak anak tiri menghabiskan waktunya bersama dengan orang tua tiri. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui topik-topik, tahapan-tahapan yang lebih diminati untuk melakukan *self disclosure* dalam komunikasi antarpribadi pada anak dengan ibu tiri.

Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan Teori Keterbukaan Diri Johari Window serta Teori Penetrasi Sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam (*in-dept interview)* kepada remaja putri yang memiliki ibu tiri yang didukung dengan observasi dan studi pustaka. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga informan. Teknik analisis data menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Kualitas data menggunakan kredibilitas data dari Moleong untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Remaja putri yang terbuka masalah reproduksi merasa nyaman, serta sukarela dalam membagi informasi yang bersifat pribadi kepada ibu tirinya. Hal tersebut, membuktikan bahwa penyesuaian diri remaja putri kepada ibu tiri sudah biasa, akrab, saling percaya, saling terbuka, karena sudah lama tinggal bersama ibu tiri. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya mewawancarai anak tiri yang mempunyai ibu tiri tanpa wawancara ibu tiri maupun anggota keluarga lainnya. Penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan dapat dikembangkan dengan mewawancarai kedua belah pihak.

Kata kunci : Komunikasi Antar Pribadi, Keterbukaan Diri, Remaja Putri dan Ibu Tiri, Keluarga

Scanned by CamScanner